

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak meniran terbukti mengandung senyawa antibakteri dan mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Xoo* secara *in vitro*. Ekstrak dengan konsentrasi 10% pada pelarut etanol 96% menghasilkan zona hambat paling baik dengan rata-rata zona hambat 3,56 mm.
2. Aplikasi ekstrak meniran 10% dengan pelarut air maupun etanol 96% kurang efektif dalam menekan penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi. Hal ini dapat ditinjau dari variabel periode inkubasi, intensitas penyakit, dan laju infeksi yang tidak berbeda nyata pada setiap perlakuan.
3. Aplikasi ekstrak meniran 10% dengan pelarut air maupun etanol 96% tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi, yang ditinjau dari variabel tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, berat kering tajuk, berat kering akar, jumlah malai per rumpun, jumlah bulir per malai, bobot gabah per rumpun, bobot 100 butir, dan persentase gabah isi.

B. Saran

Berdasarkan nilai daya hambat, peningkatan konsentrasi ekstrak dapat meningkatkan zona hambat cukup signifikan, sehingga sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh aplikasi ekstrak meniran dalam menekan penyakit hawar daun bakteri padi dengan konsentrasi ekstrak yang lebih tinggi untuk mengetahui konsentrasi yang efektif untuk mengendalikan penyakit HDB.